

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar

Nining Anita AR

*Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 46 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan data hasil observasi dianalisis dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 68,48. Sedang pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 73,55. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar fisika. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan metode pembelajaran Cooperative Script pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar fisika, dan keaktifan siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Hasil Belajar, Cooperative Script.

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar fisika siswa yang senantiasa masih sangat rendah. Hal ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi diri sendiri. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan *teacher centered* (dominasi guru) dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses *student centered*.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Darul Hikmah Makassar, kelas VIII

tahun 2012/2013 ditemukan bahwa rata-rata interaksi dan minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika masih kurang, hanya sebagian kecil saja siswa yang melibatkan diri secara aktif selama proses belajar mengajar berlangsung antara lain: mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan terampil mengemukakan ide-ide di depan kelas,serta mengajukan tugas, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan semester ganjil pada tahun ajaran 2012/2013 yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata belajar siswa adalah 48,76 dari jumlah siswa sebanyak 45 orang, yang terdapat 6 orang siswa dalam kategori sangat tinggi, 10 orang siswa yang memperoleh hasil belajar dalam kategori tinggi, kemudian terdapat 5 orang siswa dalam kategori sedang,

sementara itu 18 orang siswa yang memperoleh hasil belajar dalam kategori rendah, serta terdapat 6 orang siswa yang memperoleh hasil belajarnya berada dalam kategori sangat rendah, atau hanya sekitar (35,56 %) yang memperoleh nilai tuntas dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 45 orang dan sekitar (64,44 %) siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas dan masih dibawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70, Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, 2) siswa kurang memahami materi yang disampaikan, serta 3) guru masih sering menggunakan metode-metode yang monoton.

Untuk menerapkan konsep di atas salah satunya adalah metode pembelajaran *Cooperative Script*. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah pembimbing dan fasilitator siswa dapat belajar untuk berfikir dan memecahkan masalah dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah (2006:40) yang menggunakan metode *cooperative script* pada peningkatan hasil belajar fisika mengatakan bahwa metode *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar fisika Siswa Kelas VIII.A SMP Yayasan Mesjid Khadijah Makassar pada skor

rata-rata hasil ujian siklus I yaitu sebesar 69,48 dengan simpangan baku 17,09 menjadi 75,94 pada siklus II dengan simpangan baku 13,12.

Bertolak dari uraian diatas, maka penulis mencoba mengangkat permasalahan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fisika melalui metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa SMP Darul Hikmah Makassar kelas VIII.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian diadakan di SMP Darul Hikmah Makassar, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 46 orang yang terdiri dari 24 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Insrumenten Penelitian

Dalam instrument penelitian ini yang digunakan berupa lembar observasi, dan tes hasil belajar Fisika.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas (PTK) maka dalam penelitian ini disusun langkah-langkah kegiatan yang

mendukung komponen utama PTK yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dibagi menjadi dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II, adapun siklusnya digambarkan dengan gambar sebagai berikut :Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan prosedur (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi. Secara rinci tiap siklus dijabarkan sebagai berikut: Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan atau 8 jam pelajaran dan Siklus II dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan atau 10 jam pelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : Data tentang keaktifan siswa dan guru tentang model pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi dan data mengenai hasil belajar fisika peserta yang diajar dengan menerapkan Metode pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus.

Teknik Analisis Data

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan setelah terkumpulnya data, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan analisis deskriptif yaitu nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tes tiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

pemahaman konsep materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian pemahaman konsep peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative script* yang terdiri dari:

- Rumus skor rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Arikunto, 2003)}$$

dengan: $f_i = \text{frekuensi}$

$x_i = \text{nilai}$

- Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \text{ (Arikunto, 2003)}$$

dengan : $n = \text{jumlah siswa}$

$f_i = \text{frekuensi}$

$x_i = \text{nilai}$

- Rumus Persentase

$$PTK = \frac{X}{Y} \times 100\% \text{ (Arikunto, 2003)}$$

Dimana : PTK : persen tingkat penguasaan

X : Nilai total

N : Nilai maksimum

Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa, maka diadakan penelitian tindakan yang berorientasi pada pembelajaran melalui penerapan metode *cooperative script* untuk mengukur peningkatan hasil belajar fisika siswa, ditandai dengan peningkatan skor yang diperoleh siswa pada tes setiap akhir siklus. Berdasarkan standar ketuntasan belajar minimal sekolah SMP Darul Hikmah Makassar. Standar ketuntasan siswa secara individual 70 dari nilai ideal 100 dan ketuntasan kelas 70%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data pemahaman konsep Fisika siklus I diperoleh melalui pemberian tes pemahaman konsep Fisika setelah pemberian materi getaran dan gelombang serta bunyi. Adapun deskriptif nilai pemahaman konsep Fisika pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Nilai Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Siklus 1

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	46
panjang kelas	6
Jumlah interval kelas	6
Nilai rata rata	68,48
Nilai tertinggi	88

Statistik memperlihatkan bahwa dari 46 orang peserta didik yang mengikuti tes evaluasi siklus 1 menunjukkan bahwa nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100. Pada siklus 1 ini terdapat siswa yang mencapai nilai tertinggi 88 dan terdapat siswa yang mencapai nilai terendah yaitu 54 dengan rentang nilai sebesar 34. Adapun nilai rata rata yaitu 68,48 dengan standar deviasi 9,89,

dengan jumlah kelas interval yaitu 6 dan panjang kelas yaitu 6, dengan median 71 dan modus 54 dan 71

Data hasil belajar fisika peserta didik siklus II diperoleh dari pemberian tes hasil belajar fisika setelah menyelesaikan materi gerak lurus. Adapun deskriptif nilai hasil belajar fisika siswa pada siklus II yaitu statistik memperlihatkan bahwa dari 46 orang siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus II menunjukkan bahwa nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100. Pada siklus II ini terdapat siswa yang mencapai nilai tertinggi 92, dan terdapat siswa yang mencapai nilai terendah yaitu 58 dengan rentang nilai sebesar 34, sedangkan panjang kelas dan jumlah kelas interval masing-masing yaitu 6. Adapun nilai rata rata yaitu 73,55 dengan median 73 dan modus 71 dengan standar deviasi 9,02. Deskriptif nilai hasil belajar fisika siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini, serta berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka didapat perbandingan yang tertera pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fisika Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	46
panjang kelas	6
Jumlah interval kelas	6
Nilai rata rata	73,55
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	58
Rentang Nilai	34
Median	73
Modus	71
Standar deviasi	9,02

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa dari 46 orang siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar setelah pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II ternyata pada siklus I sebanyak 43,48% (20 orang) siswa masuk pada kategori tidak tuntas dan 56,52% (26 orang) siswa yang masuk kategori tuntas. Sedangkan pada siklus II sebanyak 26,09% (12 orang) siswa masuk pada kategori tidak tuntas dan 73,91% (34 orang) siswa yang masuk kategori tuntas. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar fisika siswa.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar Tes Akhir Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	88	92
Nilai Terendah	54	58
Rata-rata	68,48	73,55

Perbandingan hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada siklus I adalah 88 dan 92 untuk siklus II; nilai terendah 54 pada siklus I menjadi 58 pada siklus II; nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa meningkat dari 68,48 pada siklus I menjadi 73,55 pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa melalui metode *cooperative script*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung adalah 46 siswa.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif, terlihat pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Cooperative Script* memberikan perubahan hasil belajar yaitu terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yakni berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I diketahui bahwa melalui pembelajaran *Cooperative Script* dapat mengaktifkan siswa walaupun peningkatannya masih kecil begitupun persentase siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran, dan siswa yang menanggapi jawaban dari siswa lain serta siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis, persentase peningkatannya dari tiap-tiap pertemuan masih tergolong rendah, hal ini dipengaruhi oleh rasa percaya diri siswa yang masih kurang untuk tampil didepan kelas. Begitupun masih tingginya persentase siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran yaitu persentase rata-ratanya sebesar 28,26%.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh setelah proses belajar mengajar selama Siklus I berlangsung yaitu sebesar 68,48. Setelah dikategorisasikan berdasarkan tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Fisika Siswa Siklus 1, diketahui bahwa tingkat penguasaan siswa berada pada kategori rendah. Keberhasilan siswa dilihat pada perolehan nilai yang mencapai nilai $KKM \geq 70$. Setelah dianalisis ternyata hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan, siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 berjumlah 20 orang

peserta didik dengan persentase 43,48%. Persentase tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang harus dicapai yaitu 70% peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 70 , sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus 2.

Hal tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan terdapat beberapa kekurangan. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut adalah kurangnya buku peserta didik yang dibagikan, masih kurangnya keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan masih didominasi oleh peserta didik yang pintar saja, guru hanya mengamati beberapa kelompok saja dan kurang dalam memberikan sanksi sehingga terdapat beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan di luar tugas kelompok (aktivitas belajar). Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hanya menginformasikan tujuan yang akan dicapai serta memberikan motivasi di awal pembelajaran pada setiap pertemuan.

Dengan demikian, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan yaitu mengubah kelompok semula dengan melihat tingkat prestasinya, proses belajar mengajar yang tidak terlalu cepat, memberikan bimbingan kepada siswa, khususnya yang baru serius jika guru yang membimbing secara bergiliran dari satu kelompok ke kelompok yang lain, menambah waktu pengerjaan soal-soal penerapan agar siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar, memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang berpartisipasi dan

selalu main-main untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, memberikan motivasi/penghargaan kepada siswa dengan cara mengemukakan bahwa siswa yang sering memberikan solusi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan yang sering naik ke papan tulis mengerjakan soal akan mendapat penambahan nilai.

Pada siklus II nampak adanya perubahan yang lebih baik pada aktivitas siswa terutama pada jumlah siswa yang mengemukakan pendapatnya sudah meningkat, keberanian untuk mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sudah merata bukan hanya pada golongan siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik. Melainkan siswa yang selama ini diam memperlihatkan keberanian untuk maju mengerjakan soal-soal latihan di papan tulis dan mengajukan pendapatnya mengenai konsep yang ditanyakan. Sedangkan untuk jumlah siswa yang melakukan kegiatan di luar aktifitas pembelajaran mulai berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas sudah baik.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II selesai, maka di akhir pertemuan dilakukan tes siklus II dengan memberikan tes evaluasi. Bentuk tes yang digunakan adalah multiple choice (pilihan ganda) yang disesuaikan dengan indikator yang ada dan disertai 4 pilihan jawaban dengan penskoran 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Sebelum digunakan instrument terlebih dahulu telah divalidasi. Hasil evaluasi yang diperoleh dari tes pemahaman konsep siklus II

merupakan kesimpulan yang menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar setelah diajar melalui metode *Cooperative script* pada materi bunyi dengan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menjadi 73,91% atau sebanyak 34 orang peserta didik yang tuntas, hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya (pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus II).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zusje W.M. Warouw pada siswa kelas VII SMP Negeri kota Manado menggunakan Model pembelajaran *Cooperatif Script* dengan metode eksperimen ternyata dapat meningkatkan hasil belajar fisika. Hal ini juga dibuktikan oleh peneliti yaitu Daspirin (2008: 25) juga menunjukkan metode pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran fisika siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya menyatakan bahwa hasil penelitian model pembelajaran *cooperative script* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran fisika, Serta di dukung oleh peneliti Mustajab (2012:38) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayam tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan partisipasi belajar siswa ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Oleh Karena itu dapat dikatakan bahwa metode ini disetiap pembelajaran dan memberikan diagnosis langsung tentang hasilnya. Setelah soal siklus diperiksa lalu membagikan kembali hasilnya kepada siswa dan memperbaiki setiap kesalahan yang ada, sehingga siswa terlatih dalam mengerjakan soal-soal dan siswa lebih serius memperhatikan penjelasan kelompok lain dan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan pada siswa pada proses pembelajaran dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas belajar mengajar pada siklus II ini semakin baik. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar yang dimiliki siswa kelas SMP Darul Hikmah Makassar mengalami peningkatan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Makassar. Sehingga, metode pembelajaran *cooperative script* dapat digunakan dalam proses pembelajaran fisika dan pada mata pelajaran tertentu pada siswa kela VIII SMP Darul Hikmah Makassar

PUSTAKA

- Aliyah. 2006. *Cooperative Script*. Makassar: UNM
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djasim,Rahman. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Makassar : Unismuh
- Dansereau cs. 1985. *Cooperative Script*.
- Daspirin. 2008. Peningkatan Hasil Belajar Fisika Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigalontang
- Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, Wijaya. Dkk. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi Kedua*. Jakarta : PT Indeks
- <http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/21/model-pembelajaran-cooperative-script/>. Di akses : 29/06/2013
- <http://ijahnurhadijah.blogspot.com/2013/03/model-pembelajaran-cooperative-script.html>. di akses : 29/06/2013
- Mustajab. 2012. Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII A SMP 2 Karanggayam.
- Nurhidayah. 2012. *Metode Cooperative Script*. Makassar : Unismuh
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus.2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syamsuri, A. Sukri, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar
- Uno. B, Hamzah. Dkk. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Warouw W.M. Zusje. 2011. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Manado.
- Yamin.2008. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya. PT Remaja Rosdakarya.